

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Propinsi Sumatera Barat adalah satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat yang mempunyai tugas untuk membantu tugas Gubernur Provinsi Sumatera Barat dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan di Provinsi Sumatera Barat.

Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat lahir berdasarkan peraturan pemerintah ( No 18 tahun 2016 tentang perangkat daerah ) serta dengan telah ditetapkannya Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat ( Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah), maka terjadi penambahan kedinasan di struktur organisasi pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Salah satu penambahan dinas di struktur organisasivinsi pemerintahan Provinsi Sumatera Barat adalah Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat.

Adapun fungsi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat adalah melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah di Bidang Perumahan, Kawasan Permukiman, Pertanahan, Sarana Utilitas Umum dan Pertamanan berdasarkan kewenangan yang ada sebagai pedoman pelaksanaan tugas; Melaksanakan Penataan utilitas kota, serta membantu Gubernur dalam mewujudkan keindahan Propinsi Sumatera Barat. (Peraturan Gubernur Sumatera Barat no 58 tahun 2017).

Untuk saat ini Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat sekarang ini masih berada di lokasi gedung kedinasan Pekerjaan Umum dan Penatan Ruang Propinsi Sumatera barat yang berada di Jl.Taman Siswa no. 1 kel. Alai Parak Kopi, kec. Padang Barat Kota Padang, dan akan di rencanakan pembangunan gedung baru untuk Dinas Peerumahan Rakyat, Pemukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat.

Dalam hal pembangunan di kota Padang, tidak luput juga mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan, seperti suhu dan keadaan geografis di kota Padang, Secara geografis Kota Padang terletak pada : 00 44' 00" dan 1 08' 35" Lintang Selatan serta antara 100 05' 05" dan 100 34' 09" Bujur Timur., dengan luas wilayah 1.414,96 Km<sup>2</sup>. Kota Padang terletak di pantai Barat Propinsi Sumatera Barat, berdasarkan data dari BPS kota Padang, suhu udara di kota padang cukup tinggi, yaitu antara 23<sup>0</sup>C - 32<sup>0</sup>C pada siang hari dan 22<sup>0</sup>C - 28<sup>0</sup>C pada malam hari, dengan kelembaban

berkisar antara 79% - 85%, maka dari itu dalam hal perencanaan gedung dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat dapat mengaplikasikan prinsip eco-architecture dengan mempertimbangkan keadaan iklim dan lingkungan sekitar.

#### **1.2 Data dan Fakta**

##### **1.2.1 Data**

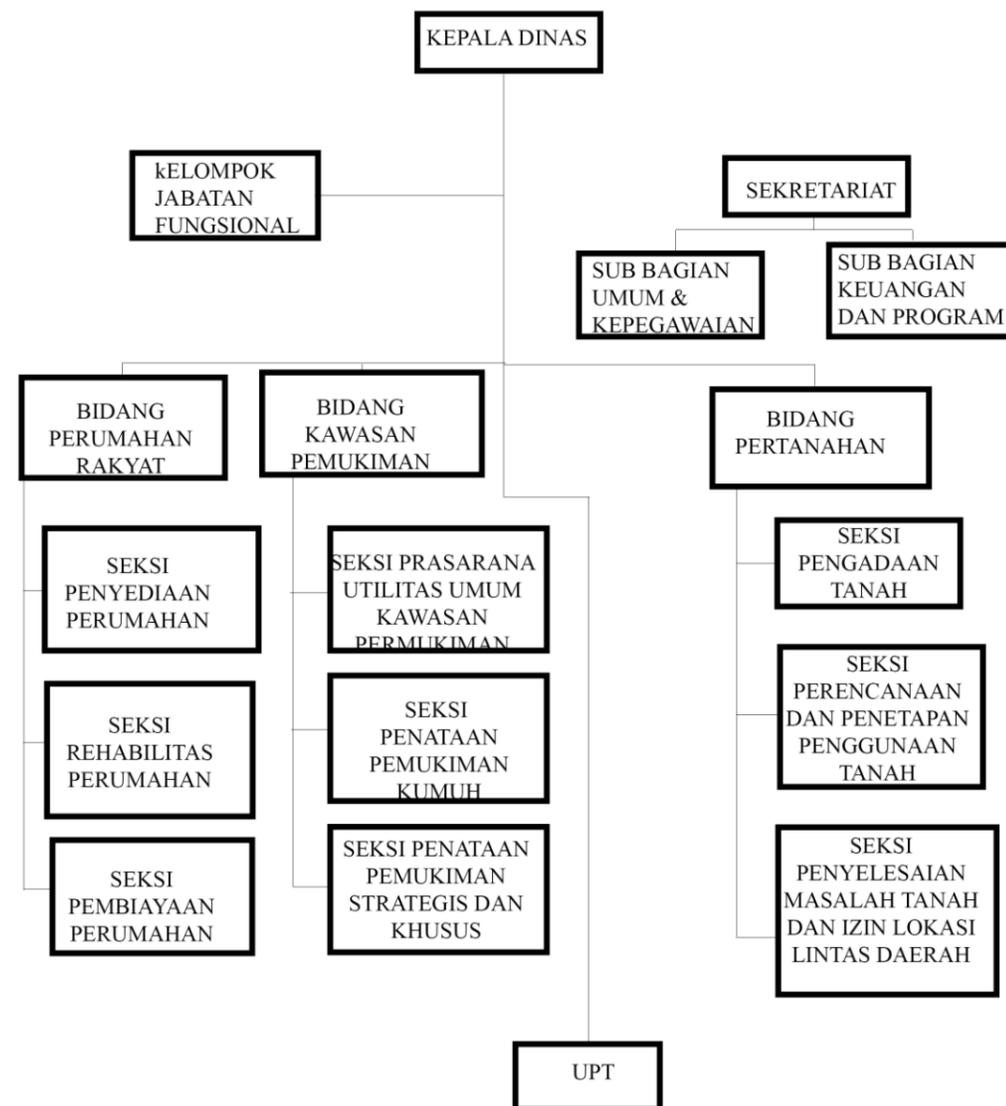
Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat merupakan kedinasan baru yang ada di jajaran kedinasan Provinsi Sumatera Barat. hal ini berdasarkan terbitnya Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No 8 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah di pemerintah Propinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil survey dan melihat struktur organisasi kepegawaian Dinas Perumahan Rakyat, Pemukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat, gedung yang saat ini ditempati tidak mampu memenuhi kebutuhan ruang dari jumlah pegawai yang ada. Namun untuk saat ini Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat sekarang ini masih berada di lokasi gedung kedinasan Pekerjaan Umum dan Penatan Ruang Provinsi Sumatera Barat.

Hal tersebut di tanggapi oleh kepala dinas Perumahan Rakyat, Pemukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat dengan memberikan surat Permohonan Usulan Pembangunan Gedung Kantor Dinas Perkimtan kepada Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Barat.

##### **1.2.2 Fakta**

Berdasarkan terbitnya peraturan Daerah provinsi Sumatera Barat No 8 tahun 2016 pasal 2 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah di pemerintah Propinsi Sumatera Barat, maka Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Propinsi Sumatera Barat telah sah dan di akui sebagai kedinasan baru di Provinsi Sumatera Barat dengan kedinasan tipe B.



Gambar 1.1. Bagan Struktur Organisasi kepegawaian Dinas Perkimtan  
 Sumber: Pergub No. 58 Tahun 2016

dalam surat tersebut tertulis bahwa perencanaan pembangunan Gedung Dinas Perumahan Rakyat, Pemukiman dan pertanahan Provinsi Sumatera Barat akan di anggarkan paada tahun 2020 yang berlokasi di Jl.Khatib Sulaiman (bekas rumah sakit jantung) dengan luas tanah 1750m<sup>2</sup>.

Namun dalam hal pembangunan sebuah gedung di Kota Padang tidak luput juga mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan, seperti suhu dan keadaan geografis di kota padang, Secara geografis Kota Padang terletak pada : 00 44' 00" dan 1 08' 35" Lintang Selatan serta antara 100 05' 05" dan 100 34' 09" Bujur Timur., dengan luas wilayah 1.414,96 Km<sup>2</sup>. Kota Padang terletak di pantai Barat Propinsi Sumatera Barat.

Untuk iklim di kota padang dapat di lihat pada tabel berikut;

Tabel 1.1. Temperatur suhu udara di Kota Padang Tahun 2016 – 2018

Bulan	Suhu Udara (Selsius)								
	Maks			Min			Rata-rata		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
Januari	31.20	31.10	32	24.30	23	21	27.30	26.80	26.10
Februari	31.40	31.20	34	23.80	23.10	20.10	27.10	26.90	26.90
Maret	31.50	31.90	32.20	24.30	23.90	21.20	27.40	27.30	26.40
April	31.80	31.40	32.80	24.70	21	21.40	27.70	27.30	26.80
Mei	31.60	32	32.30	24.50	22.40	22.50	27.40	27.80	26.70
Juni	31.50	31.70	32.60	23.10	23	22.20	26.90	27.50	26.80
Juli	31.10	31.20	32	22.80	22.70	21.80	26.40	26.90	26.20
Agustus	31.30	31.20	32.40	23.20	22.60	20.50	26.50	26.70	26.50
September	30.90	31	31.60	23.20	23.20	22.10	26.50	26.70	26
Oktober	30.10	32.80	31.20	23.40	23.80	22.40	26.30	27.70	26
November	30.70	31.60	31.60	23.80	24.10	22.20	26.40	26.80	26.20
Desember	30.20	32.20	32.20	23.40	23.90	21.90	26.10	27.10	26.80

Sumber : <https://padangkota.bps.go.id/>

Adapun perihal mengenai lokasi baru untuk gedung kantor Dinas Perumahan Rakyat, pemukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat telah di setujui oleh sekretaris daerah Provinsi Sumatera Barat melalui tembusan surat berita acara serah terima aset negara kepada Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sumatera Barat, dan

**Tabel 1.2.** Persentase kelembaban udara di Kota Padang Tahun 2016 – 2018

Bulan	kelembaban Udara ((%))								
	Maks			Min			Rata-rata		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
Januari	92	92	96	74	60	74	83	79	87
Februari	90	91	96	71	60	72	82	80	86
Maret	93	90	96	75	56	75	84	79	88
April	91	93	96	81	63	76	86	81	88
Mei	95	93	96	73	61	78	85	80	90
Juni	92	91	95	71	59	71	80	78	86
Juli	90	92	94	63	59	72	81	77	85
Agustus	93	94	94	71	61	71	81	79	84
September	91	94	96	76	64	76	82	83	89
Oktober	95	90	96	79	57	81	85	77	92
November	90	96	96	78	64	77	84	83	88
Desember	97	94	95	72	60	71	85	80	79

Sumber : <https://padangkota.bps.go.id/>

Dari tabel diatas dapat disimpulkan suhu udara di kota padang cukup tinggi, yaitu antara 23<sup>0</sup>C - 32<sup>0</sup>C pada siang hari dan 22<sup>0</sup>C - 28<sup>0</sup>C pada malam hari, dengan kelembaban berkisar antara 79% - 85%. Dari data tabel diatas dapat menjadi tolak ukur dalam konsep yang akan diaplikasikan pada bangunan dinas perkimtan yang aan direncanakan.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan data/fakta maka diatas maka terdapat permasalahan yang diambil secara non arsitektural dan arsitektural.

#### 1.3.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Belum adanya kajian tentang perencanaan gedung kedinasan ini, karena kedinasan tersebut merupakan kedinasan baru di jajaran kedinasan Provinsi Sumatera Barat.
2. Bagaimana proses pemindahan gedung ke lokasi yang baru.
3. Ketersediaan ruang yang ada di gedung yang saat ini ditempati tidak mampu memenuhi kebutuhan ruang dari jumlah pegawai yang ada.
4. Bagaimana untuk menciptakan organisasi ruang atau menghitung kebutuhan ruang berdasarkan struktur organisasi yang ada.

#### 1.3.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana merancang gedung Dinas Perumahan, permukiman dan pertanahan yang sesuai kriteria ruang sebuah kantor dengan struktur organisasi kepegawaian.
2. Bagaimana merancang sebuah gedung kantor yang dapat berguna sebagai bangunan evakuasi bencana gempa bumi dan tsunami .
3. Bagaimana menciptakan sebuah ruang kerja yang baik bagi pemerintahan dan dapat segala kebutuhan-kebutuhan dari gedung kantor.

#### 1.4 Ide atau Kebaruan

Pada pembahasan ini konsep atau ide yang sesuai dengan permasalahan terkait isu yang ada, Menurut RTRW Kota Padang 2010-2030, Kota Padang terletak pada kawasan yang memiliki tingkat kerawanan bencana yang tinggi. Bencana gempa bumi yang terjadi di Kota Padang dapat memicu timbulnya bencana bencana lain seperti tsunami, longsor dan liquifaksi. Dengan demikian pengembangan ruang di Kota Padang harus memperhatikan ruang-ruang yang rawan bencana alam. Selain itu kerawanan bencana yang ada di Kota Padang, dalam penataan ruang perlu memperhatikan:

- a. Kondisi sebelum terjadi bencana (prabencana).
- b Pada waktu terjadi bencana dan (saat bencana).
- c. Kondisi darurat setelah terjadi bencana (pasca bencana).

Oleh karena itu ide yang akan di gagaskan yaitu menciptakan sebuah gedung kantor yang tanggap bencana *Disaster Building Respons* dengan pendekatan *Eco-Architecture* sehingga bangunan ini mampu bermamfaat jika suatu saat terjadi suatu bencana yang terjadi di kota Padang dan tetap dapat menampung seluruh personil yang ada.

#### 1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan perencanaan ini terbagi dua yaitu :

### **1.5.1 Ruang Lingkup Spasial**

Lingkup kawasan yang akan di bahas dalam perencanaan ini di mulai dari Kota Padang,lalu kecamatan Padang Utara dan yang terakhir membahas kawasan jl.khatib sulaiman

### **1.5.2 Ruang Lingkup Substansial**

Pada lingkup kegiatan, yang akan dilakukan seperti mencari isu, literature, survey lapangan untuk mengetahui data lokasi dari permasalahan dan potensi, mencari preseden, dan melakukan analisa agar mendapatkan konsep yang sesuai dengan fungsi dan lokasi.

## **1.6 Sistematika pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang dasar-dasar pemikiran yang menjadi inspirasi pengangkatan judul. Latar belakang dapat berawal dari mengemukakan sebuah fakta yang bisa dalam bentuk permasalahan, fenomena, isu, perkembangan ilmu pengetahuan, temuan penelitian, potensi baik fisik/non fisik atau kebutuhan manusia dalam jangka waktu mendatang baik yang terkait arsitektural maupun non arsitektural.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tinjauan pustaka mengenai jurnal yang terkait/relevan dengan judul, dan juga berisi tentang tinjauan umum yang membahas tentang pengertian-pengertian, teori dan studi preseden tentang fungsi bangunan yang sama dengan judul.

### **BAB III : METODA PENELITIAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang metode pendekatan dan metode penelitian dan perancangan yang di gunakan.

### **BAB IV : TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN**

Berisi tentang data primer dan sekunder, dan analisa data ruang luar dan analisa ruang dalam.

### **BAB V : PROGRAM ARSITEKTUR**

Berisi tentang pernyataan konsep (baik filosofis maupun teknis) yang merupakan penyelesaian masalah, tema, terori arsitektur yang digunakan, transformasi konsep, transformasi tema, dan keputusan disain yang output nya adalah site plan.

### **BAB VI : DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang sumber literatur menyangkut penulisan seminar arsitektur